

**EKSPLORASI INTERPRETATIF DALAM ARANSEMEN LAGU
KERINDUANKU KARYA DIONE TAKARIANA PADA IBADAH
GEREJA BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Charly Haga Mandela Brahmana
NIM. 1111673013

Semester Genap 2017/2018

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

**EKSPLORASI INTERPRETATIF DALAM ARANSEMEN LAGU
KERINDUANKU KARYA DIONE TAKARIANA PADA IBADAH
GEREJA BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA**

Oleh:

**Charly Haga Mandela Brahmana
NIM. 1111673013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Seni Musik**

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 03 Juli 2018.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota


Dra. Eritha Sitorus, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 198703 2 001

“dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian

dan nyanyian rohani.

Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati”

Efesus 5 : 19



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan Program S-1 Seni Musik dengan minat utama Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs, Hari Martopo, M.Sn. selaku Dosen pembimbing I.
4. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Dosen pembimbing II.
5. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum. selaku Dosen Penguji Ahli.
6. Kedua orang tua, Krisman Brahmana dan Marni Dewita Ginting, dan adik Raymond Leonardo yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
7. Pdt. Gerry Pakke selaku gembala jemaat dari gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta, atas izin serta dukungan dalam proses penelitian musik selama penulisan tugas akhir.
8. Novi Fenyati Yusuf sebagai pendamping dalam penulisan dan teman bertukar pikiran dalam menyelesaikan penulisan dan penelitan dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Teman-teman dari Jurusan Musik yang membantu memberi dukungan hingga proses penulisan dapat terselesaikan dengan baik.

10. Teman-teman tim pelayan musik BFA yang memberi dukungan hingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Charly Haga Mandela B.



**EKSPLORASI INTERPRETATIF DALAM ARANSEMEN LAGU
KERINDUANKU KARYA DIONE TAKARIANA DALAM IBADAH GEREJA
BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta menggunakan lagu Kerinduan-ku karya dari Dione Takariana sebagai sarana memuji dan menyembah dalam ibadah Minggu 18 Maret 2018. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa eksplorasi dan interpretatif dalam aransemen musik ibadah serta merangkum data mengenai eksplorasi interpretatif dalam aransemen lagu Kerinduan-ku ke dalam bentuk partitur. Analisis bentuk musik dibutuhkan untuk menganalisa dan mengelompokkan data-data untuk mempermudah penelitian mengenai eksplorasi musik lewat pemilihan karakter sound dari instrumen yang digunakan dan interpretasi musik lewat pengulangan bagian lagu serta dinamika pada lagu Kerinduan-ku yang digunakan dalam ibadah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan melakukan observasi langsung oleh penulis pada ibadah Minggu 18 Maret 2018 di BFA Yogyakarta, studi pustaka sebagai cara untuk menganalisa aransemen, dan analisis data lewat audio dari ibadah tersebut dan merangkum hasil analisa kedalam bentuk tulisan penelitian serta partitur musik. Pada akhir penulisan skripsi, penulis dapat menghasilkan sebuah rangkuman karya tulis dari sebuah analisis musik serta eksplorasi interpretatif dari aransemen musik lagu Kerinduan-ku yang dapat digunakan sebagai acuan referensi dari aransemen lagu Kerinduan-ku dalam ibadah Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta.

Kata kunci: eksplorasi, interpretatif, aransemen musik gereja, kualitatif, Bethany Fresh Anointing Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Instrumen Penelitian	9
H. Metode Pengumpulan Data	10
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN LAGU KERINDUANKU SERTA SEJARAH BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA	

A. Musik Dalam Sudut Pandang Alkitab	14
B. Musik Gereja Dari Sudut Pandang Seni	15
C. Bethany Fresh Anointing Yogyakarta	17
D. Lagu Kerinduanku Karya Dione Takariana	20
E. Eksplorasi	21
F. Unsur Musik Yang Mengalami Eksplorasi	25
G. Tangga Nada	25
H. Interpretasi	29
I. Instrumen Yang Digunakan	29
BAB III ANALISIS EKSPLORASI INTERPRETASI	
A. Analisis aransemen lagu Kerinduan-ku	41
B. Bagian Eksplorasi lagu Kerinduan-ku	42
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Kekurangan dalam penelitian	61
C. Saran	62
Daftar Pustaka	63
Lampiran	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Yamaha YPG-635 Keyboard Lead	18
Gambar 2.	Arranger Workstation Yamaha PSR 970	19
Gambar 3.	Cort elektrik gitar G260DX	19
Gambar 4.	Line 6 Floor Pod FX Gitar	20
Gambar 5.	Ibanez SDGR SRX 705 Neckthru 5 String	30
Gambar 6.	Bass elektrik dengan konstruksi Neckthru	31
Gambar 7.	Bass elektrik dengan konstruksi Bolt-on	31
Gambar 8.	Head cabinet Hartke LH 500	32
Gambar 9.	Speaker Hartke Hydrive 410	33
Gambar 10.	Drum Mapex Horizon HZZB	37
Gambar 11.	Microphone Senheiser EW 135 G3	38
Gambar 12.	AKG D5 Dynamic Microphone	38
Gambar 13.	Mixer Yamaha MGP32X	39

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Tangga Nada C Mayor	25
Notasi 2.	Tangga Nada A Minor Asli	26
Notasi 3.	Tangga Nada A Minor Harmonis.....	27
Notasi 4.	Tangga Nada A Minor Melodis	27
Notasi 5.	Kromatik Aksidental Kres	25
Notasi 6.	Kromatik Aksidental Mol	25
Notasi 7.	Modus <i>Ionian</i>	25
Notasi 8.	Modus <i>Dorian</i>	28
Notasi 9.	Modus <i>Phrygian</i>	28
Notasi 10.	Modus <i>Lydian</i>	28
Notasi 11.	Modus <i>Mixolydian</i>	28
Notasi 12.	Modus <i>Aeolian</i>	28
Notasi 13.	Modus <i>Locrian</i>	29
Notasi 14.	Intro Lagu Kerinduanku	43
Notasi 15.	Frase Pertama Bagian A	44
Notasi 16.	Frase Kedua	45
Notasi 17.	Frase 1 dari Bagian A' <i>Worship leader</i>	46
Notasi 18.	Frase 1 <i>Keyboard Lead</i>	46
Notasi 19.	Frase 1 <i>Keyboard Fill</i>	46

Notasi 20. Frase 1 Gitar Elektrik	46
Notasi 21. Frase 1 A' Bass Elektrik	47
Notasi 22. Frase 1 A' Drum Set	47
Notasi 23. Frase 2 dari Bagian A' (WL)	47
Notasi 24. Frase 2 <i>Keyboard Lead</i>	47
Notasi 25. Frase 2 <i>Keyboard Fill</i>	48
Notasi 26. Frase 2 Gitar Elektrik	48
Notasi 27. Frase 2 Bass Elektrik	48
Notasi 28. Frase 2 Drum Set	48
Notasi 29. Frase 1 Bagian B (Refrain)	49
Notasi 30. Nada D Sebagai Nada Tertinggi pada birama 17	49
Notasi 31. Frase 1 Bagian B <i>Keyboard lead</i>	50
Notasi 32. Frase 1 Bagian B <i>Keyboard fill</i>	50
Notasi 33. <i>Left Hand</i> dari <i>Keyboard fill</i>	50
Notasi 34. <i>Left Hand</i> dari <i>Keyboard fill</i> dengan interval kwin	51
Notasi 35. Frase 1 Bagian B Gitar Elektrik	51
Notasi 36. Frase 1 Bagian B Bass Elektrik	51
Notasi 37. Frase 1 Bagian B Drum Set	51
Notasi 38. Drum set dengan <i>Hi-hat</i> pada bagian A'	51
Notasi 39. Drum set dengan <i>ride cymbal</i> pada bagian B	51
Notasi 40. Frase 2 Bagian B <i>Worship leader</i>	51
Notasi 41. Frase 2 Bagian B <i>Keyboard Lead</i>	53

Notasi 42. Frase 2 Bagian B <i>Keyboard Fill</i>	53
Notasi 43. Improvisasi <i>Keyboard fill</i>	53
Notasi 44. Frase 2 Bagian B Gitar Elektrik	54
Notasi 45. Frase 2 Bagian B Bass Elektrik	54
Notasi 46. Frase 2 Bagian B Drum Set	54
Notasi 47. Ekplorasi Ritme <i>Kick Drum</i>	55
Notasi 48. Ritme Bass Elektrik Sebelum Mengalami Eksplorasi	55
Notasi 49. Ritme Bass Elektrik Setelah Mengalami Eksplorasi	55
Notasi 50. Frase 1 Bagian B' <i>Worship Leader</i>	55
Notasi 51. Frase 1 Bagian B' <i>Keyboard Lead</i>	55
Notasi 52. Frase 1 Bagian B' <i>Keyboard Fill</i>	55
Notasi 53. Frase 1 Bagian B' Gitar Elektrik	58
Notasi 54. Frase 1 Bagian B' Bass Elektrik	58
Notasi 55. Frase 1 Bagian B' Drum Set	58
Notasi 56. Frase 2 Bagian B' <i>Worship Leader</i>	57
Notasi 57. Frase 2 Bagian B' <i>Keyboard Lead</i>	57
Notasi 58. Frase 2 Bagian B' <i>Keyboard Fill</i>	57
Notasi 59. Frase 2 Bagian B' Gitar Elektrik	57
Notasi 60. Frase 2 Bagian B' Bass Elektrik	58
Notasi 61. Frase 2 Bagian B' Drum Set	58
Notasi 62. Eksplorasi Beat Drum	58
Notasi 63. Eksplorasi Beat Drum II	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik menjadi bagian yang penting dalam sebuah kegiatan ibadah gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta, hampir disetiap ibadah-ibadah menggunakan musik, nyanyian dan aktifitas musik lainnya. Musik digunakan dengan tujuan menciptakan sebuah gairah dan suasana yang mendukung sebuah ibadah. Gairah dan suasana tersebut dapat dicapai dengan musik serta nyanyian disaat ibadah berlangsung.

Bethany Fresh Anointing (BFA) Yogyakarta merupakan sebuah gereja yang dipilih menjadi tempat untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap ekplorasi interpretatif dalam aransemen musik pada salah satu lagu yang digunakan dalam ibadah gereja BFA Yogyakarta.

Lagu yang dipilih oleh penulis untuk diteliti berjudul Kerinduan ku, lagu tersebut diciptakan oleh seorang Worship Pastor dari BFA Pusat Bandung Ibu Dione Takariana, Beliau adalah istri dari pendiri BFA Pusat Bandung Pastor Agung Takariana. Ibu Dione Takariana menciptakan beberapa lagu pujian dan penyembahan untuk dapat digunakan oleh gereja BFA cabang diseluruh Indonesia.

Musik dalam ibadah BFA Yogyakarta merupakan sarana pendukung yang meliputi penyembahan, pemujaan, doa, dan pengucapan syukur. Hal ini sesuai

dengan arti kata penyembahan dalam Bahasa Inggris yang disebut *worship*. Kata tersebut berasal dari Bahasa Inggris kuno, yaitu *weorthscipe*. Kata ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu *weorth* (*worthy*) dan *scipe* (*ship*). Artinya menghargai atau menghormati seseorang. (Winnardo Saragih, 2008; 89)

Alat musik yang digunakan atau format musik dalam ibadah BFA adalah Drum set, Bass elektrik, Gitar elektrik, Keyboard lead, filler Keyboard dan perangkat *soundsystem* sebagai alat pendukung audio. Kesederhanaan merupakan sifat dari lagu-lagu dan musik yang digunakan dalam kebaktian di BFA Yogyakarta.

Para jemaat tidak diarahkan pada penggunaan lagu-lagu liturgi yang membutuhkan pengetahuan membaca notasi, namun pilihan lagu-lagu yang dipakai dalam ibadah merupakan lagu-lagu bergenre Pop rohani dengan tujuan agar mudah dimengerti dan dinyanyikan oleh jemaat sekalipun lagu-lagu tersebut bukanlah sebuah lagu yang populer dikalangan jemaat.

Dalam sebuah ibadah Bethany Fresh Anointing ada 2 macam tipe lagu yang dipakai dalam sebuah ibadah yakni lagu *praise* dan *worship*. Kedua macam tipe tersebut memiliki perbedaan berdasarkan lirik yang terkandung dalam lagu tersebut serta tempo atau irama lagu. *Praise* (memuji) memiliki kandungan lirik berisikan pujian-pujian agung kepada Tuhan dengan irama atau tempo yang lambat, sedangkan *worship* (menyembah) berisikan kalimat-kalimat penyembahan dengan irama atau tempo yang cepat dan riang.

Djohan (2010: 41) berpendapat bahwa ringkasan korelasi ciri musik dengan ciri khusus emosi dalam ekspresi musikal tempo lambat, modus mayor, konsonan, pitch rendah, timbre lembut, kontras nada panjang dan pendek, aksentuasi pada nada tonal, vibrato cepat sedang akan menghasilkan emosi yang lembut pada pendengar. Dalam sebuah ibadah *Worship Leader* (pemimpin pujian) akan menentukan 4 buah lagu untuk dibawakan dalam sebuah ibadah. Diantara 4 lagu tersebut terdapat 2 buah lagu dengan tipe *Praise* dan 2 buah lagu dengan tipe *Worship*. Setiap lagu yang telah dipilih memiliki kriteria eksplorasi serta interpretasi yang tidak jauh berbeda dalam setiap lagu, meskipun lagu-lagu yang dipilih selalu berbeda dalam setiap ibadah yang dilakukan di BFA Yogyakarta.

Musik atau lagu yang dibawakan tidak selalu memiliki kesamaan tempo, genre, ritme, timbre instrumentasi, dan bahasa yang selalu sama, namun ada hal yang secara khusus diperhatikan oleh tim pelayanan musik di BFA Yogyakarta yaitu bagaimana melakukan eksplorasi dan interpretasi musik dalam aransemen sebagai sesuatu yang sangat penting disaat ibadah berlangsung.

Eksplorasi dan interpretasi dalam aransemen lagu *Kerinduan ku* tentunya suatu hal yang sangat penting dalam dalam ibadah, eksplorasi tersebut diterapkan dalam bentuk penyajian musik disaat ibadah, eksplorasi dan interpretasi musik dalam aransemen lagu *Kerinduan ku* yang dilakukan oleh pemusik BFA Yogyakarta meliputi:

- a. Timbre suara yang dipilih melalui instrumen musik yang digunakan khususnya pada instrument Keyboard dan Gitar elektrik. *Timbre*

merupakan elemen musikal yang paling sulit didefinisikan, dalam banyak literatur *timbre* dijelaskan sebagai warna suara. Secara umum timbre dapat dikenali melalui sebuah lagu dengan melodi dan irama yang sama tetapi dibunyikan dengan sumber suara yang berbeda.

(Djohan, 2010: 35)

- b. Irama/ritme musik dalam sebuah lagu tidak harus teratur dari awal hingga akhir lagu, irama tersebut dapat berubah secara tiba-tiba bergantung pada instruksi dari *worship leader*.
- c. Improvisasi yang dikreasikan mengikuti suasana ibadah lewat melodi-melodi dan ritme-ritme yang dilakukan oleh para pelayan musik. Hal tersebut dilakukan untuk membuat suasana musik tidak menjadi monoton atau jenuh, pemusik berimprovisasi lewat permainan *skill* individu mereka lewat instrumen masing-masing agar dapat menjaga suasana penyembahan yang baik.

Interpretasi dalam aransemen memiliki peran yang penting dimana musik dapat diolah untuk membangun suasana ibadah. Beberapa hal mengenai interpretasi musik yang dilakukan adalah penggunaan:

- a. Dinamika musik, yaitu keras/lembut dan cepat/lambat sebuah musik yang ditentukan oleh kerjasama para pelayan musik dan Worship Leader.
- b. Peranan *worship leader*, *singer* dan pemusik dalam menginterpretasikan tidak hanya lewat membawakan lagu-lagu

tersebut dengan benar, namun melakukan improvisasi musik lewat kemampuan musikal dari masing-masing *worship Leader, singer* dan pemusik.

Latar belakang di atas merupakan gambaran secara umum dari aktifitas musik yang ada di BFA Yogyakarta. Eksplorasi dan interpretasi dalam aransemen merupakan hal pokok yang akan dikaji secara mendalam pada penulisan dan penelitian ini. Penelitian ini fokus pada Ekplorasi dan Interpretasi yang terkandung dalam aransemen lagu Kerinduanku yang bersifat *praise*.

Lagu yang dijadikan bahan penelitian berjudul 'Kerinduanku'. Lagu tersebut diciptakan oleh seorang Worship Pastor senior dari Gereja BFA pusat Bandung, dan digunakan dalam ibadah seluruh satelit BFA sebagai lagu pembuka dalam ibadah. Lagu 'Kerinduanku' tidak dipopulerkan secara umum, lagu tersebut diciptakan hanya untuk kalangan sendiri yaitu seluruh jemaat dari setiap satelit BFA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan eksplorasi musik pada aransemen lagu Kerinduanku dalam ibadah Bethany Fresh Anointing Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan interpretasi dinamika musik pada aransemen lagu Kerinduanku dalam ibadah Bethany Fresh Anointing Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menambah literatur perbendaharaan musik ibadah BFA Yogyakarta.

2. Untuk mendapatkan data dari hasil penelitian dengan bentuk partitur yang dapat dijadikan acuan mengenai Ekplorasi Interpretatif dalam aransemen lagu Kerinduan-ku karya Dione Takariana.

D. Manfaat Penelitian

1. Merangkum hasil penelitian mengenai ekplorasi interpretatif terhadap aransemen musik ibadah BFA Yogyakarta kedalam bentuk tulisan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Menambah referensi bacaan mengenai musik Gereja khususnya dalam hal eksplorasi dan interpretasi aransemen musik dalam ibadah umat Kristiani.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum menentukan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan tinjauan pustaka terhadap wacana-wacana yang berkaitan dengan permasalahan. Untuk mengetahui apakah permasalahan yang diajukan sudah pernah diteliti dan dikaji sebelumnya oleh peneliti terlebih dahulu. Dalam penulisan ini penulis menggunakan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban secara ilmiah dan untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman tentang topik yang dibahas, maka dibutuhkan beberapa buku sebagai bahan referensi. Referensi yang digunakan sebagai berikut:

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012. Buku ini mengenai pengertian metode penelitian, jenis-jenis penelitian, pengertian akan perbedaaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta pemilihan dan penggabungan dua metode tersebut.

Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Prenada Media, Jakarta Timur, 2016. Buku ini menjadi referensi tambahan dalam menentukan teknik penelitian, serta pengembangan yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian.

Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996. Buku ini menjelaskan manfaat definisi dalam menganalisa bagian-bagian dari lagu serta menjelaskan contoh-contoh bentuk musik.

Bethany Fresh Anointing, *Modul Pelatihan Tim Praise and Worship Joglosari*, Bandung, 2016. Buku ini menjelaskan aturan-aturan yang digunakan dalam tata cara pujian penyembahan dalam ibadah Gereja Bethany Fresh Anointing, dimana hal tersebut merupakan standard yang sudah ditetapkan untuk dicapai oleh Worship Leader, Singer serta setiap pemusik yang melayani ibadah.

Karl Edmund Prier SJ, *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011. Buku tersebut menjadi pustaka pendukung untuk menemukan istilah-istilah musik yang tepat dalam melihat realita musik di Gereja Bethany Fresh Anointing.

Djohan, *Respons Emosi Musikal*, Lubuk Agung, Bandung, 2010. Buku tersebut menjadi pustaka pendukung dalam penulisan Bab II mengenai penjelasan dampak dari timbre, irama dan tempo dari sebuah musik.

F. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk menganalisa musik di BFA Yogyakarta

dengan alasan untuk dapat mendapatkan data yang tepat dalam menganalisa Ekplorasi dan Interpretasi dibutuhkan penelitian dengan *natural setting* serta kedekatan secara langsung antara peneliti dan obyek yang diteliti.

Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak cukup hanya mendeskripsikan data tetapi ia harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut. (Setyosari, 2010; 34).

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat *holistic* dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antara variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi. (Sugiyono, 2011; 11). Pada saat melakukan pengumpulan data, terjadi interaksi antara peneliti data dan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai kepentingan dan persepsi yang berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai-nilai dari masing-masing pihak (Sugiyono, 2011, 13). Langkah-langkah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Studi Pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan tugas akhir ini.

2. Observasi: mengamati secara langsung pada perilaku manusia, proses-proses kerja, obyek-obyek yang digunakan, gejala atau dampak-dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan, khususnya band atau pemusik yang dipilih disaat mengiringi ibadah raya Bethany Fresh Anointing Yogyakarta. Dalam hal ini penulis menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) sebagai pemain bass elektik pada team tersebut.
3. Wawancara: wawancara dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula oleh narasumber. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan pendeta di BFA Yogyakarta dan beberapa perwakilan dari tim pelayan musik dalam ibadah.
4. Dokumentasi: Teknik menyaring data melalui observasi dan wawancara, maka disamping itu perlu data-data audio visual sebagai bahan utama dalam menganalisa.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Penulis akan melihat dan mengidentifikasi objek penelitian yakni eksplorasi dan interpretasi dalam musik yang digunakan sebagai media dalam ibadah di BFA Yogyakarta. Penulis bersifat partisipan observasi, maka dari hal tersebut diharapkan penulis dapat memperoleh serta melengkapi data dari pengamatan yang ada di lapangan.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa cara antara lain; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang akan dicari dapat berupa data primer, data sekunder, bahkan tidak menutup kemungkinan kedua data tersebut akan diperoleh.

Pengumpulan data dilakukan pada obyek tertentu, baik yang berbentuk populasi maupun sample. Bila peneliti ingin membuat generalisasi terhadap temuannya, maka sampel yang diambil harus *representative*. (Sugiyono, 2011, 17)

Data primer akan diperoleh dari sumber melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi dan wawancara, sedangkan data yang tidak langsung dapat diperoleh dari dokumentasi yang berupa rekaman audio. Untuk menjelaskan metode pengumpulan data secara detail, maka penulis akan menjabarkan dan menjelaskan bagaimana data akan diperoleh:

1. Observasi

Peneliti akan mengobservasi dan melihat situasi dan kondisi keadaan gereja yang terkait dengan musik yang ada. Peneliti secara langsung menjadi partisipan atau terlibat langsung sebagai aktivis musik di Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta. Dengan kata lain peneliti akan melihat dan mengamati situasi dan berinteraksi dengan aktivis lainnya sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan. Melalui observasi peneliti juga akan mengamati hal-hal yang terkait dengan musik yang erat kaitannya

terhadap individu dan kelompok pemusik yang dipilih oleh *Worship leader* sebagai pengiring dalam ibadah raya BFA Yogyakarta. Setelah melakukan observasi dan pengamatan, peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari kondisi dan situasi yang ada dari ibadah yang berlangsung di BFA Yogyakarta dan membuat rangkuman terhadap pengamatan langsung dari ibadah yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antar penulis dan sumber atau informan demi mendapatkan data dengan menjawab beberapa pertanyaan. Penulis akan menggunakan teknik wawancara yang formal dan wawancara nonformal. Penulis akan melakukan dan memilih siapa saja yang akan menjadi narasumber atau informan demi mendukung dan mendapatkan jawaban-jawaban yang akurat dari pertanyaan yang sudah disiapkan terkait dengan rumusan masalah yang diangkat. Ada beberapa informan yang dipilih antara lain; Pendeta atau gembala jemaat Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta, Pembina Komisi Musik, Ketua Komisi Musik, dan beberapa *Music Director*, serta pemusik yang mewakili setiap instrumen yang dimainkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa rekaman audio dari ibadah yang dilakukan di Bethany Fresh Anointing Yogyakarta.

4. Analisa Bentuk Musik

Prier (1996) mengatakan bahwa sebuah karya musik tersusun dalam ruang-ruang birama. Untuk mengetahui maksud dan arti musik yang dimainkan, maka perlu memperhatikan hal-hal musik secara detail. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2011, 17)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis musik, antara lain; bentuk lagu, frekuensi (tinggi rendahnya nada), durasi (tempo), dinamika, warna suara, dan artikulasi. Dari beberapa unsur yang telah disebutkan, penulis akan menemukan maksud dan arti dari musik dan lagu yang dimainkan khususnya dalam kajian yang akan dilakukan.

I. Sistematika Penulisan

Sebuah penulisan ilmiah tentunya tidak terlepas dari sistematika penulisan. Penulis akan menguraikan apa saja yang akan dibahas dalam setiap bab nya terkait dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN MUSIK IBADAH SERTA SEJARAH BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA

Bab ini berisikan mengenai sejarah Gereja, latar belakang penggunaan musik yang menjadi pendukung dalam ibadah dan konsep musik ibadah Bethany Fresh Anointing Yogyakarta. Teori-teori pendukung dalam menganalisa Eksplorasi Interpretatif dalam musik ibadah.

3. BAB III ANALISA EKSPLORASI DAN INTERPRETASI DALAM MUSIK IBADAH BETHANY FRESH ANOINTING YOGYAKARTA.

Bab ini berisikan mengenai berbagai bentuk aktivitas bermusik yang mendukung ibadah Bethany Fresh Anointing Yogyakarta yang terkait dengan format musik yang digunakan, Eksplorasi dan interpretatif pada musik dalam ibadah, serta hasil analisis dari lagu Kerinduan-ku dalam ibadah.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai eksplorasi dan interpretatif yang digunakan dalam aransemen lagu Kerinduan ku karya Dione Takariana dalam ibadah raya BFA Yogyakarta, serta kesimpulan secara menyeluruh selama proses penelitian.